

# **Hubungan antara pengetahuan seks pranikah terhadap sikap seks pranikah di SMKN 1 Bogor tahun 2012 = The relationship between premarital sex knowledge towards premarital sex attitudes in SMKN 1 Bogor 2012**

Fitri Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331259&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

Pada masa transisi ini, remaja tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai mengenai seksual pranikah, karena orang tua merasa tabu membicarakan masalah seksual dengan anaknya. (Sarwono, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik (jenis kelamin, usia responden dan tempat tinggal), dan pengetahuan seks pranikah terhadap sikap seks pranikah remaja di SMKN 1 Bogor tahun 2012. Jenis penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah potong lintang dimana populasi adalah seluruh siswa/siswi SMKN 1 Bogor dari kelas X-XII yang berjumlah 1347 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode stratified random sampling sehingga didapat sampel sebanyak 330 orang yang tersebar dari kelas X-XII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu 188 orang (57%) dan minoritas laki-laki yaitu 142 orang (43%), mayoritas responden berada pada kelompok remaja pertengahan yaitu 200 orang (60,6%), mayoritas responden tinggal bersama orang tuanya sebanyak 315 orang (95,5%), mayoritas responden memiliki pengetahuan seks pranikah yang baik sebanyak 322 orang (97,6%), dan mayoritas responden memiliki sikap seks pranikah yang positif sebanyak 179 orang (54,2%). Dari hasil penelitian didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin ( $p\text{-value}=0,000$ ) dan pengetahuan seks pranikah ( $p\text{-value}=0,001$ ) terhadap sikap seks pranikah. Namun, tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara tempat tinggal ( $p\text{-value } 0,603$ ) dan usia responden ( $p\text{-value}=0,431$ ) terhadap sikap seks pranikah.

.....Nowadays, teenagers who are in their transition phase do not have sufficient knowledge about premarital sex. This phenomenon happened because parents talk about sex to their children is taboo (Sarwono, 2012). In this research objective is about to find out the characteristic relationship (sex, age and place of residence) and premarital sex knowledge towards sex attitude on the teenagers in SMKN 1 Bogor 2012. This research is a quantitative type which its design is a cross sectional which requires all 1347 student population in SMKN 1 Bogor from the 10th to 12th Grade. Sampling method that used in this research is a stratified random sampling, and all collected sample is 330 people who are scattered in the 10th to 12th Grade. The result has shown that female is dominating with 188 people (57%) and male has only 142 people (43%). The dominating despondences are teenager in the middle age with 200 people (60,6%), most despondences who resides with their parents are 322 people (97,6%), and the despondences who has positive premarital sex knowledge are 179 people (54,2%). From this research there is a meaning relationship between sex ( $p\text{-value } = 0,000$ ) and premarital sex knowledge ( $p\text{-value } = 0,001$ ) towards premarital sex attitudes. However, there was no relationship found between place of residence ( $p\text{-value } 0,603$ ), and age ( $p\text{-value } = 0,431$ ) towards premarital sex attitudes.